

DETERMINAN KEMISKINAN DI WILAYAH EKS-KARESIDENAN PATI



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA EKONOMI**

**OLEH
KHOIRUL MILLAH
NIM 22108010029**

**PEMBIMBING
Drs. SLAMET KHILMI, M.SI.
NIP : 19631014 199203 1 002**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1227/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN KEMISKINAN DI WILAYAH EKS KARESIDENAN PATI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KHOIRUL MILLAH
Nomor Induk Mahasiswa : 22108010029
Telah diujikan pada : Selasa, 18 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. Slamet Khilmi, M.SI.
SIGNED

Valid ID: 6a8c50e65c718



Penguji I

Prof. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
SIGNED

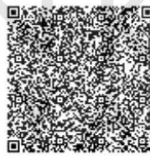
Valid ID: 6a8a2720267f3



Penguji II

Dhiyaul Aulia Zulni, M.E.
SIGNED

Valid ID: 6a8e605fcafe8



Yogyakarta, 18 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 6a8e8f76b28aa

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Skripsi oleh Khoirul Millah

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di-Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan pengoreksian, pemeriksaan, memberikan arahan, serta melakukan perbaikan yang diperlukan, dengan demikian, saya sebagai Pembimbing menyatakan bahwa skripsi yang diajukan oleh mahasiswa berikut ini:

Nama : Khoirul Millah
NIM : 22108010029
Judul Skripsi : **DETERMINAN KEMISKINAN DI WILAYAH EKS-
KARESIDENAN PATI**

Skripsi ini telah layak untuk diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syariah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ilmu ekonomi islam.

Dengan ini, kami berharap skripsi ini dapat segera diujikan. Terima kasih atas perhatian dan pertimbangannya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 28 Juli 2026



Drs. Slamet Khilmi, M.Sl.,
NIP. : 19631014 199203 1 002

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khoirul Millah
NIM : 22108010029
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“DETERMINAN KEMISKINAN DI WILAYAH EKS-KARESIDENAN PATI”** adalah benar-benar hasil karya asli saya sendiri dan bukan merupakan plagiarisme pencurian hasil karya milik orang lain hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun non-material ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakekatnya bukan merupakan karya tulis skripsi saya secara orisinal dan otentik.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakan integritas akademik di institusi.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 28 Juli 2026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KA
YOGYAK



Nama : Khoirul Millah
NIM. 22108010029

HALAMAN PESETUJUAN PUBLIKASI

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khoirul Millah
NIM : 22108010029
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul

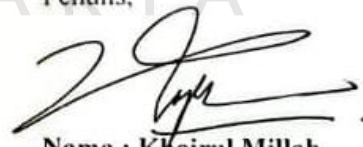
“DETERMINAN KEMISKINAN DI WILAYAH EKS-KARESIDENAN PATI”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhal menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakan integritas akademik di institusi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Penulis,



Nama : Khoirul Millah
NIM. 22108010029

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khoirul Millah
NIM : 22108010029
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya) jika kemudian hari terdapat hal-hal yang tidak diinginkan berkaitan dengan hal tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh dengan kesadaran untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Penyusun,



Nama : Khoirul Millah
NIM. 22108010029

HALAMAN MOTTO

“ Menolong orang lain adalah seni menolong diri sendiri dikemudian hari”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan penuh rasa syukur yang mendalam ke hadirat Allah SWT serta sholawat kepada baginda Nabi Muhammad SAW, skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang tersayang yang menjadi *suppurt siystem* terbaik sepanjang perjalanan akademik saya :

1. **Kedua Orang Tua Tercinta : Bapak Moh. Rodli Wahab dan Ibu Niswah**, terima kasih atas cinta, pengorbanan, dan doa yang tak pernah putus.
2. **Mbak Asma Al-Hadhiroti Qudsiyyah & Mas Tomiur Ridho**, terima kasih telah menjadi sandaran, memberi motivasi, serta bantuan yang luar biasa dalam setiap proses yang saya lalui.
3. **Dek 'Inayatun Zulfa**, adik perempuan kebaggaan yang selalu menjadi penyemangat dan pengingat agar saya tidak menyerah.
4. **Keponakan kecilku, Abdillah Muhammad Qoffal**, penceria suasana yang selalu berhasil mengembalikan senyum dan energi lewat tingkah lucunya.
5. **Almarhum Mas Abdullah Sabiq**, kakak laki-laki yang ruang rindunya selalu di hati saya, doa untukmu selalu mengalir. Semoga Allah menempatkanmu di tempat yang mulia di sisi-Nya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Na ma	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	b	be
ت	tā'	t	te
ث	ṣā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	ka and ha
د	dāl	d	de
ذ	ẓāl	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	rā'	r	er
ز	zāi	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es and ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas

غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāwu	w	w
هـ	hā'	h	ha
ء	hamza h	,	apostrof
ي	yā'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. Tā' Marbutāh pada Akhir Kalimat

a. Ditulis dengan *h* jika dibaca *Sukun*

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak berlaku untuk kata-kata Arab yang telah diserap ke dalam bahasa Indonesia, misalnya zakat, kecuali bila dikehendaki kata aslinya)

b. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. Bila *Tā'marbutāh* hidup dengan *fathāh*, *kasrah*, or *dāmah* dengan demikian dituliskan *ny t* or *h*.

زكاة الفطرة	ditulis	<i>zakatā al-fitrāh</i>
-------------	---------	-------------------------

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua *tā'marbutāh* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat*, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

-----	fathāh	ditulis s	a
-----	kasrah	ditulis s	i
-----	ḍammah	ditulis s	u

فَعَلَ	fathāh	ditulis s	<i>fa'ala</i>
ذَكَرَ	kasrah	ditulis s	<i>zūkira</i>
يَذْهَبُ	ḍammah	ditulis s	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1	fathāh + alif	ditulis	ā
	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2	fathāh + yā'mati	ditulis	ā
	تنسى	ditulis	<i>tans ā</i>

3	kasrah + yā'mati	ditulis	<i>i</i>
	كريم	ditulis	<i>karim</i>
4	ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
	فروض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	fathah + yā'mati	ditulis	<i>ai</i>
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2	fathah + wāwu mati	ditulis	<i>au</i>
	قول	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أُعِدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama

Syamsiyyah tersebut

السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنّة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa, yang dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan syukur atas segala nikmat yang diberikan, baik dalam bentuk kesehatan, kemudahan, maupun kesempatan untuk menyelesaikan studi ini. Skripsi ini merupakan hasil dari proses panjang yang penuh dengan tantangan dan pembelajaran. Tanpa bantuan dan petunjuk-Nya, penulis menyadari bahwa pencapaian ini tidak akan mungkin terwujud. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan teladan hidup yang luar biasa bagi umatnya. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya, baik bagi penulis pribadi, dunia akademik, maupun masyarakat secara umum.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari dukungan, doa, dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, izinkan penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mereka yang telah berperan besar dalam perjalanan ini.

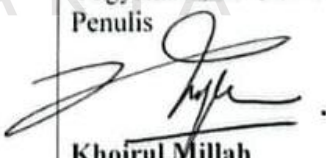
1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I., sebagai Kepala Program Studi Ekonomi Syariah.
4. Drs. Slamet Khilmi, M.SI., sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan nasihat, masukan dan dorongan yang berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc., sebagai Dosen Pembimbing Akademik. Terima kasih atas bimbingan dan sarannya untuk semua hal yang berkaitan dengan studi penulis. Terima kasih atas dukungannya.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan wawasan bagi penulis selama menempuh studi, khususnya dosen program studi ekonomi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam urusan administrasi akademik.
8. Kedua orang tua tersayang, Bapak Moh. Rodli Wahab dan Ibu Niswah. Terimakasih karena selalu percaya pada setiap langkah yang saya tempuh. Bapak, matursuwun atas punggung kokoh yang rela lelah demi memastikan masa depan naka-anak bapak. Ibu, matur suwun atas dekapan hangat dan doa yang selalu menjadi pelindung di setiap langkah kaki ini. Karya kecil ini bukti nyata dari setiap peluh yang Bapak cucurkan dan setiap harapan yang Ibu bisikkan dalam doa. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, berkah umur yang panjang, rezeki yang halal barokah serta kebahagiaan dunia dan akhirat untuk Ibu dan Bapak. Semoga setiap doa yang terpanjatkan bernilai pahala yang berlipat ganda dan semoga kami, anak-anak Ibu dan Bapak bisa menjadi anak yang berbakti dan mendampingi di sepanjang usia Ibu dan Bapak.
9. Mbak Asma Al-Hadhiroti Qudsiyyah & Mas Tomiurridho yang memberikan semangat, dukungan dan motivasi bagi penulis.
10. Adek tersayang 'Inayatun Zulfayang telah memberikan doa dan semangat.
11. Keponakan kecil Abdillah Mohammad Qoffal, yang menjadi penawar lelah dengan tingkah lucunya.
12. Terimakasih untuk Keluarga Besar Bani Wahab dan Faycha Family yang selalu memberikan doa dan dukungan.
13. Terimakasih Sahabat Mahiyatul Mauludah dan Rifda Dhea Fadilah yang telah berjuang dari awal perkuliahan sampai saat ini dan telah memberikan dukungan,

semoga selalu mendukung satu sama lain dan dipermudah urusanya serta tetap erat tali silaturahmi.

14. Teman-teman Ekonomi Syariah 2022 yang tidak bisa disebutkan satu per satu, semoga atas dukungan dan bantuanya, kalian selalu dipermudah urusanya.
15. Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pengalaman organisasi
16. Keluarga Besar Mathali'ul Falah(KMF) Yogyakarta
17. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir dalam menempuh studi yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.
18. Terakhir, untuk diriku sendiri, Millah terima kasih karena telah bertahan sejauh ini, meski harus melangkah dengan ritme yang lebih lambat dari orang lain. Terima kasih karena tetap memilih untuk berjalan maju. Lembar skripsi ini adalah bukti nyata bahwa kamu jauh lebih kuat dari apa yang pernah kamu bayangkan. Kamu hebat, terima kasih sudah tidak menyerah. Semoga di fase yang baru nanti, akan menemukan lingkungan yang ramah dan tempat yang aman untuk berkembang. Jalan karier dan masa depan kelak akan lebih mudah ditempuh, penuh dengan keberkahan, dikelilingi oleh orang-orang baik yang tulus, dan selalu ingat untuk merayakan setiap pencapaian kecil.

Semoga apa yang diberikan oleh semuanya menjadi amal shaleh dan dibalas dengan balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik, masukan, dan saran diharapkan demi kesempurnaannya. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Penulis

Khoirul Millah
NIM : 22108010029

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PESETUJUAN PUBLIKASI	v
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori	12
1. Kemiskinan	12
2. Pengangguran.....	16
3. Upah Minimum Regional	18
4. PDRB Per kapita	20
5. Belanja Daerah.....	23
B. Kajian Pustaka	25
C. Kerangka Pemikiran.....	33
D. Perumusan Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Populasi dan Sampel	39
C. Jenis dan Sumber Data	40
D. Definisi Operasional Variabel	41
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Metode Analisis	43
G. Pemilihan Model Metode	46
H. Asumsi Klasik.....	50
I. Uji Parameter Model	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	57
B. Analisis Data Penelitian	58
1. Analisis Deskriptif	58

2. Analisis Regresi Data Panel.....	61
3. Penentu Model Estimasi	62
4. Uji Asumsi Klasik.....	64
5. Pengujian Parameter Model.....	69
C. Pembahasan Hasil Penelitian	72
1. Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Kemiskinan	72
2. Pengaruh Upah Minimum terhadap Kemiskinan.....	75
3. Pengaruh PDRB per kapita terhadap Kemiskinan.....	78
4. Pengaruh Belanja Daerah terhadap Kemiskinan	82
BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan	84
B. Keterbatasan.....	85
C. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	92
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	96

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kajian Literatur Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel	41
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif.....	59
Tabel 4. 2 Hasil Uji Model Regresi.....	61
Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow	62
Tabel 4. 4 Hasil Uji Hausman	64
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinieritas	66
Tabel 4. 6 Hasil Uji Gletser.....	67
Tabel 4. 7 Hasil Uji Durbin Watson	67
Tabel 4. 8 Hasil Durbin Watson setelah pembobotan menggunakan Cross-Section SUR.....	68
Tabel 4. 9 Nilai Statistik dari, Uji F, Uji T dan Koefisien Determinasi (Fixed Effect Model).....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Persentase Penduduk Miskin Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah	6
Gambar 2. 1 Lingkaran Setan Kemiskinan (The Vicious Circle of Poverty).....	16
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran.....	33
Gambar 4. 1 Peta wilayah eks- Karesidenan Pati	58
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas dengan Uji Jaque-Bera.....	65



ABSTRAK

Kemiskinan merupakan fenomena multidimensi yang menjadi tantangan utama dalam pembangunan ekonomi guna mencapai kesejahteraan masyarakat. Penelitian kuantitatif ini menganalisis pengaruh TPT, Upah Minimum, PDRB Per Kapita, dan Belanja Daerah terhadap Tingkat Kemiskinan di wilayah eks-Karesidenan Pati periode 2015–2024 menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil estimasi pada tingkat signifikansi 5% menunjukkan bahwa TPT dan PDRB Per Kapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Sebaliknya, Upah Minimum berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan Belanja Daerah ditemukan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan di wilayah tersebut.

Kata Kunci: Tingkat Pengangguran Terbuka, Upah Minimum, PDRB per kapita, Belanja Daerah



ABSTRACT

Poverty is a multidimensional phenomenon that poses a major challenge in economic development to achieve community welfare. This quantitative study analyzes the effects of the Open Unemployment Rate (TPT), Minimum Wage, GRDP per Capita, and Regional Expenditure on the Poverty Rate in the former Pati Residency area for the 2015–2024 period using the Fixed Effect Model (FEM). The estimation results at a 5% significance level indicate that TPT and GRDP per Capita have a positive and significant effect on poverty rate. Conversely, the Minimum Wage has a negative and significant effect, whereas Regional Expenditure is found to have no significant effect on the Poverty Rate in the region.

Keywords: *Open Unemployment Rate, Minimum Wage, GRDP per capita, Regional Expenditure.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan merupakan suatu proses yang berlangsung secara terus menerus, melibatkan berbagai bidang seperti ekonomi, SDM, dan industri dengan sasaran utama untuk memperbaiki kualitas hidup dan mencapai kesejahteraan masyarakat. Mengingat bahwa permasalahan kemiskinan masih menjadi isu yang sangat mendesak dan belum sepenuhnya teratasi, pengurangan kemiskinan menjadi tujuan utama dalam pembangunan dan merupakan perhatian terus-menerus bagi pemerintah di berbagai negara, terutama di negara-negara yang sedang berkembang seperti Indonesia (E. M. Putri & Putri, 2021). Pada tahun 2024 Indonesia menduduki peringkat ke-4 sebagai negara termiskin dengan persentase mencapai 60,3% atau sekitar 171,9 juta jiwa.

Pemerintah terus berupaya dengan konsisten menerapkan berbagai kebijakan untuk mengurangi masalah kemiskinan hingga saat ini, karena kemiskinan menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kondisi ekonomi dan sejauh mana keberhasilan pembangunan yang telah dicapai oleh pemerintah di suatu daerah (Lutfi & Fitria, 2023). Karena mencakup berbagai aspek dasar kehidupan manusia, dampak yang ditimbulkan menjadikan kemiskinan dianggap sebagai fenomena multidimesi (Dina Islamiyati et al., 2022). Dengan demikian, usaha mengurangi kemiskinan harus dilakukan dengan pendekatan yang melibatkan beberapa sektor secara

bersamaan agar bisa menghasilkan dampak yang optimal serta berkelanjutan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Definisi kemiskinan lebih dari sekedar isu ekonomi, hal ini juga melibatkan sisi sosial yang termasuk penyebab dan dampak yang ditimbulkannya. Kemiskinan dapat diartikan juga sebagai interaksi sosial dan ekonomi yang terjadi ketika kemajuan ekonomi tidak dimbangi dengan distribusi yang merata. Akibatnya, kemiskinan menyebabkan berbagai masalah sosial yang serius, termasuk kebodohan, banyaknya pengangguran, pertumbuhan populasi yang tidak seimbang, dan angka putus sekolah yang tinggi (Nurjannah et al., 2022)

Fenomena multidimensi kemiskinan dipengaruhi oleh banyak factor yang berkontribusi dalam menyebabkan tingginya tingkat kemiskinan di suatu daerah. Seperti banyaknya pengangguran, hal ini terjadi karena terus bertambahnya angkatan kerja baru, tetapi terbatasnya jumlah lowongan pekerjaan yang tersedia. Situasi ini semakin memburuk karena pertumbuhan penduduk yang sangat cepat. Dalam ilmu demografi, orang yang sedang mencari pekerjaan disebut angkatan kerja, sedangkan mereka yang tidak bekerja disebut pengangguran. Pengangguran terdiri dari dua jenis, yaitu pengangguran terbuka (*open unemployment*) yang umum terjadi di kota berkembang dan pengangguran terselubung (*under unemployment*) yang dihadapi oleh tenaga kerja di perkotaan (Anggraini et al., 2023).

Beberapa penelitian memperoleh hasil positifnya pengaruh pengangguran terhadap kemiskinan, yaitu penelitian (Dwi Utami & Welly

Udjiyanto, 2023), (Hakim et al., 2024), (E. M. Putri & Putri, 2021), dan (Shihab et al., 2025). Ada juga mendapat hasil negatif seperti (Rizki & Solihati, 2022), (Suharlina, 2020), dan (A. Wibowo & Ridha, 2021). Sedangkan (Aulia et al., 2024) menemukan bahwa pengangguran tidak berpengaruh terhadap kemiskinan.

Tekanan terhadap upah minimum akibat pertumbuhan penduduk yang terus meningkat dan ketidakseimbangan jumlah tenaga kerja juga menjadi sebuah sumbangsih meningkatnya kemiskinan. Jika jumlah penduduk meningkat namun lapangan pekerjaan tidak bertambah secara seimbang, maka akan muncul kelebihan tenaga kerja. Situasi ini menyebabkan upah pekerja turun hingga hanya mencukupi kebutuhan pokok. Kondisi ini membuat upah sulit meningkat, sehingga masyarakat menjadi lebih rentan terhadap kemiskinan (Arifudin et al., 2024).

Menurut penelitian sebelumnya upah minimum dalam (Hanifah & Hanifa, 2021), (Radityana et al., 2023), (Sabyan & Widyanti, 2022) menghasilkan pengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan. Sedangkan (Meutia Balqis et al., 2024) menemukan adanya pengaruh positif upah minimum terhadap kemiskinan. Penelitian lain (Surya, 2024) dan (Wandal et al., 2024) kemiskinan tidak di pengaruhi oleh upah minimum.

Sebagai ukuran kinerja pertumbuhan ekonomi suatu daerah, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita adalah indikator penting yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi sebuah daerah yang mempengaruhi tingkat kemiskinan, karena pendapatan rata-rata penduduk

menentukan kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup. Semakin tinggi PDRB per kapita suatu daerah, artinya semakin besar potensi pendapatan dan tingkat kesejahteraan masyarakat, sehingga kemiskinan bisa berkurang. Sebaliknya, jika pendapatan rata-rata menurun, maka kebutuhan masyarakat lebih sulit dipenuhi dan resiko kemiskinan meningkat (Roseline & Maimunah, 2021).

Penelitian mengenai PDRB per kapita terhadap kemiskinan pernah diteliti oleh (Nugroho & Isnaini, 2020), (Maulana & Suryaningrum, 2022), (Cempaka & Suasih, 2023) dan (Febrianty & Nurwani, 2017) dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel PDRB per kapita berpengaruh negatif terhadap kemiskinan akan tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tirta & Putri, 2025) dimana hasil penelitiannya menyatakan pengaruh yang positif antara PDRB perkapita dengan kemiskinan. Sementara (Kamsina & Khoirudin, 2024) menyatakan kemiskinan tidak dipengaruhi oleh PDRB perkapita .

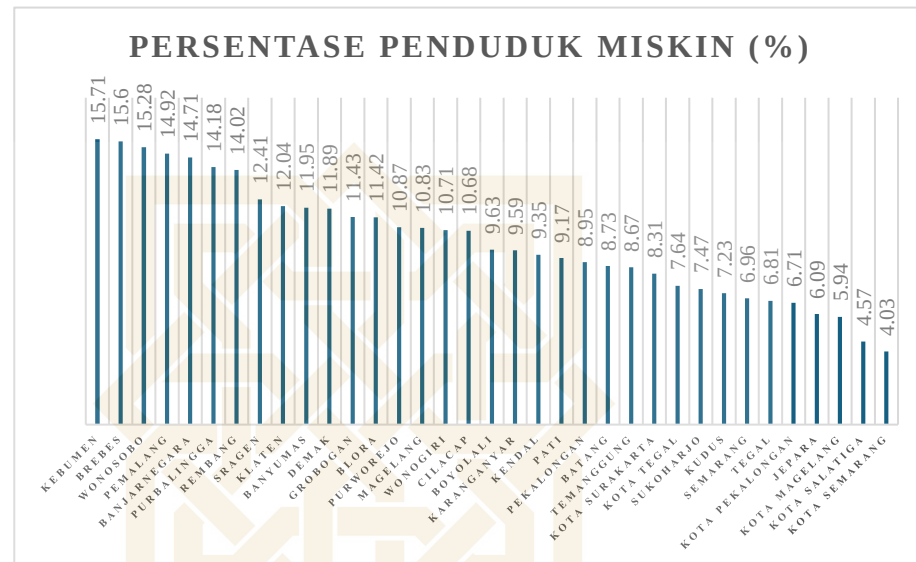
Peran Pemerintah daerah sangat dibutuhkan dalam upaya mengurangi tingkat kemiskinan yang tinggi di suatu daerah. Peran tersebut dapat dilihat dari bagaimana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) disalurkan, terutama pada sektor-sektor yang dianggap penting. Salah satu wujud pelaksanaan kebijakan fiskal daerah adalah belanja pemerintah, yang bertujuan mendorong aktivitas ekonomi melalui pemanfaatan instrument anggaran. Di antara komponen anggaran, pengeluaran bantuan sosial menjadi alat langsung yang menargetkan kelompok rentan dan

miskin, seperti program bantuan tunai, program subsidi makanan, serta pemberian layanan dasar. Meningkatkan belanja pemerintah untuk bantuan social dengan cara yang tepat sasaran dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi tingkat kemiskinan. Namun demikian, besarnya anggaran yang dialokasikan bisa berdampak positif apabila disalurkan secara efektif tepat sasaran dan inklusif (Ali et al., 2020).

Menurut penelitian sebelumnya belanja daerah dalam (Nany et al., 2022), (Rabani & Hutabarat, 2025), dan (Anggun & Sari, 2024) memperoleh hasil yang negative pengaruhnya terhadap kemiskinan, sedangkan penelitian (Kasim et al., 2021) dan (Jannah et al., 2022) menemukan pengaruh positif belanja daerah terhadap kemiskinan.

Masalah kemiskinan dialami hampir di seluruh daerah di Indonesia, Provinsi Jawa Tengah khususnya di wilayah eks-Karesidenan Pati juga mengalami permasalahan yang serupa. Karesidenan sendiri adalah pembagian wilayah administratif yang digunakan pada masa pemerintahan Hindia Belanda. Meskipun secara resmi struktur ini sudah tidak ada dalam pemerintahan Indonesia modern, istilah karesidenan atau Eks Karasidenan masih digunakan secara geografis, sejarah, dan budaya untuk menyebut wilayah yang terdiri dari beberapa kabupaten yang berada di bawah satu residensi. Wilayah Eks Karasidenan Pati sendiri meliputi Kabupaten Pati, Kudus, Jepara, Rembang, Blora dan Grobogan. Menurut Badan Pusat Statistik, Pada tahun 2024 Kabupaten Rembang menjadi yang tertinggi

dalam persentase penduduk miskin di wilayah Eks-Karasidenan Pati dibanding dengan 5 Kabupaten lainnya.



Sumber : BPS 2024

Gambar 1. 1 Persentase Penduduk Miskin Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah

Data di atas merupakan 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah yang mempunyai nilai persentase kemiskinan tertinggi hingga terendah, sementara itu di kabupaten eks-Karesidenan Pati yang menjadi fokus penelitian, menurut data di atas Kabupaten Rembang masuk dalam daftar 10 kabupaten termiskin di Jawa Tengah dengan nilai 14,02%. Kabupaten Jepara dengan nilai 6,09% dan Kabupaten Kudus dengan nilai 7,23% masuk dalam 10 kabupaten dengan tingkat kemiskinan terendah di Provinsi Jawa Tengah. Sedangkan Kabupaten Pati dengan nilai 9,17%, Kabupaten Blora 11,42%, dan Kabupaten Grobogan 11,43%. Karena adanya perbedaan yang jelas di setiap kabupaten eks-Karasidenan Pati, hal ini mempengaruhi keadaan ekonomi masyarakat setempat. Maka dari itu, penelitian ini yang

kembali fokus pada masing-masing kabupaten di wilayah eks-Karesidenan Pati sangat penting untuk dilakukan.

Kemiskinan di wilayah eks-Karasidenan Pati masih menjadi masalah besar dan memerlukan perhatian terus menerus, karena sampai saat ini upaya untuk mengatasinya belum menunjukkan hasil yang maksimal. Kondisi ini menjadi alasan penting mengapa penelitian ini dilakukan, khususnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Upah Minimum, PDRB per kapita, dan Belanja Daerah terhadap perubahan tingkat kemiskinan. Penelitian ini juga mencoba menghubungkan teori yang digunakan dengan kenyataan sosial dan ekonomi di masyarakat wilayah eks-Karasidenan Pati.

Berdasarkan dari Badan Pusat Statistik(BPS), persentase penduduk miskin di kabupaten eks-Karasidenan Pati mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengevaluasian terhadap keberhasilan program pemerintah dalam upaya mengurangi kemiskinan agar kebijakan yang dijalankan lebih tepat sasaran, efisien, dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

Berdasarkan uraian diatas terdapat beberapa kesenjangan yang perlu diisi oleh penelitian ini, terutama pada hasil penelitian sebelumnya yang masih adanya perbedaan mengenai dampak variabel independen terhadap masalah kemiskinan, serta belum ada penelitian yang menganalisis empat variabel independen sekaligus menggunakan teknik regresi data panel di wilayah eks-Karesidenan Pati dengan periode waktu 2015 hingga 2024. Selain itu,

secara geografis, penelitian tentang faktor-faktor yang menyebabkan kemiskinan di daerah eks-Karesidenan Pati masih terbatas, padahal daerah ini terdiri dari enam kabupaten dengan tingkat kemiskinan yang berbeda-beda.

Kebaharuan penelitian ini terdapat pada analisis yang menyeluruh terhadap faktor-faktor penyebab kemiskinan yang spesifik terhadap objek penelitian yaitu keenam kabupaten secara bersamaan dengan memakai beberapa variabel seperti Tingkat Pengangguran Terbuka, Upah Minimum, PDRB per kapita, dan Belanja Daerah dalam kerangka data panel selama sepuluh tahun. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan temuan yang lebih kuat serta memberikan saran kebijakan yang tepat bagi pemerintah daerah dalam upaya mengurangi kemiskinan di wilayah eks-Karesidenan Pati. Berdasarkan pertimbangan tersebut, penelitian ini diberi judul “ **Determinan Kemiskinan di wilayah eks-Karsidenan Pati**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Apakah Tingkat Pengangguran Terbuka berpengaruh terhadap kemiskinan di wilayah eks-Karasidenan Pati?
2. Apakah Upah Minimum berpengaruh terhadap kemiskinan di wilayah eks-Karasidenan Pati?

3. Apakah PDRB Per kapita berpengaruh terhadap kemiskinan di wilayah eks-Karasidenan Pati?
4. Apakah Belanja Daerah berpengaruh terhadap kemiskinan di wilayah eks-Karasidenan Pati?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap kemiskinan di wilayah eks-Karasidenan Pati.
2. Untuk menguji pengaruh Upah Minimum terhadap kemiskinan di wilayah eks-Karasidenan Pati.
3. Untuk menguji pengaruh PDRB Perkapita terhadap kemiskinan di wilayah eks-Karasidenan Pati.
4. Untuk menguji pengaruh Belanja Daerah terhadap kemiskinan di wilayah eks-Karasidenan Pati.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya :

1. Bagi Penulis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan keterampilan penulis dalam memahami Tingkat Pengangguran Terbuka, Upah Minimum, PDRB per kapita, dan Belanja daerah serta pengaruhnya variabel data tersebut terhadap Kemiskinan khususnya di wilayah eks-Karasidenan Pati.

2. Bagi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi serta koleksi penelitian yang membahas Tingkat Pengangguran Terbuka, Upah Minimum, PDRB per kapita, dan Belanja daerah serta pengaruhnya variabel data tersebut terhadap Kemiskinan khususnya di wilayah eks-Karasidenan Pati.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan mengenai instrumen-instrumen kemiskinan serta dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bagi peneliti selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Untuk lebih mempermudah dan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai penelitian ini, pembahasan dilakukan secara komprehensif serta sistematis yang meliputi :

Bab I pendahuluan menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan tujuan penelitian serta sistematika penelitian. Dalam bab ini dijelaskan latar belakang kemiskinan serta variabel-variabel yang mempengaruhi.

Bab II membahas landasan teori yang menjelaskan teori-teori dari tiap-tiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga dapat membantu dalam menyusun hipotesis dan menganalisis penelitian. Selain itu, bab ini juga akan membahas tentang penelitian sebelumnya, kerangka berfikir, dan rumusan hipotesis.

Bab III membahas tentang metode penelitian. Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai desain penelitian, variabel yang diteliti, definisi operasional dari setiap variabel, populasi dan sampel yang digunakan, jenis serta sumber data, metode pengumpulan data, dan metode yang digunakan untuk menganalisis data.

Bab IV berisi hasil dan pembahasan yang menjelaskan objek penelitian, hasil analisis, serta pembahasan secara rinci mengenai temuan yang diperoleh dan menjelaskan dampaknya. Dalam hasil penelitian tersebut dijelaskan bahwa proses analisis dilakukan sesuai dengan alat analisis yang sudah dijelaskan sebelumnya.

Bab V penutup berisi kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan sebelumnya dan juga memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Tingkat Pengangguran Terbuka menunjukkan hasil koefisien 0.218792 terhadap Tingkat Kemiskinan di wilayah eks-Karesidenan Pati periode 2015-2024 dengan Probabilitas sebesar $0.0000 < 0.05$ yang mana Tingkat Pengangguran Terbuka berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan di wilayah eks-Karesidenan Pati Periode 2025-2024. Hal ini berarti bahwa untuk setiap kenaikan 1% tingkat pengangguran terbuka, kemiskinan akan naik sebesar 0.218792%.
2. Dengan probabilitas $0.0000 < 0.05$ dan koefisien -2.677236, Upah Minimum memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan di wilayah Eks Karesidenan Pati. Hal ini berarti bahwa untuk setiap kenaikan upah minum sebesar Rp 1.000.000, maka tingkat Kemiskinan akan menurun sebesar 2.67 %.
3. PDRB per kapit berpengaruh signifikan dan positif, berdasarkan nilai koefisien sebesar 0.026820 dan probabilitas sebesar $0.0143 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kemiskinan justru akan naik 0.0262% jika PDRB per kapita meningkat sebesar Rp 1.000.000.
4. Belanja Daerah tidak mempunyai dampak dan tidak signifikan. Hal ini berarti kemiskinan tidak dipengaruhi oleh naik turunnya Belanja

Daerah yang dikeluarkan oleh pemerintah dengan nilai koefisien sebesar $6.20E-05$ dan nilai probabilitas $0.3228 > 0.05$.

5. Uji F menunjukkan model terbaik yaitu Fixed Effect Model dengan nilai probabilitas F-statistik 0.0000 yang menunjukkan Probabilitas F-statistik lebih kecil dari 0.05, dengan kesimpulan variabel Independden Tingkat Pengangguran Terbuka, Upah Minimum, PDRB per kapita secara simultan berpengaruh terhadap Tingkat Kemiskinan.

B. Keterbatasan

Ruang lingkup geografis penelitian ini terbatas pada wilayah yang dlunya merupakan Karesidenan Pati, yaitu Kabupaten Kudus, Jepara, Pati, Rembang, Blora, dan Grobogan. Oleh karena itu, hasil yang dicapai belum tentu dapat digeneralisasi untuk wilayah lain dengan karakteristik sosial-ekonomi yang berbeda. Selain itu, model regresi ini tidak menangkap dinamika ekonomi di luar periode 10 tahun, dari tahun 2015-2024. Peneliti ini hanya menggunakan empat variabel independen untuk menjelaskan variasi Tingkat Kemiskinan. Meskipun koefisien determinasi menunjukkan hasil angka yang tinggi, model ini belum memasukkan faktor-faktor lain lain yang juga dapat mempengaruhi kemiskinan, seperti IPM, jumlah penduduk, maupaun efektivitas penyaluran bantuan sosial.

C. Saran

1. Disarankan untuk akademisi melanjutkan penelitian dan pendidikan publik tentang pentingnya pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan untuk memastikan bahwa tata kelola anggaran daerah dilakukan

dengan cara yang pro-rakyat. Fakta bahwa PDRB per kapita memiliki efek positif yang signifikan terhadap kemiskinan dapat memicu diskusi ilmiah untuk menguji kembali teori pertumbuhan ekonomi konvensional di negara berkembang.

2. Kebijakan penanggulangan kemiskinan harus dievaluasi secara menyeluruh oleh pemerintah daerah di wilayah yang sebelumnya merupakan Karesidenan Pati. Untuk mengurangi pengangguran dan menjaga daya beli, perluasan lapangan kerja berbasis potensi lokal, pengendalian upah minimum untuk mempertahankan daya beli, dan pergeseran fokus belanja daerah dari belanja rutin ke program jaring pengaman sosial yang berdampak langsung adalah langkah strategis yang harus diambil. Untuk mengatasi kesenjangan distribusi pendapatan, pertumbuhan ekonomi (PDRB) harus lebih merata.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk menambah variabel independen penting yang belum terakomodasi dalam model ini serta memperluas cakupan geografis objek penelitian. Dengan demikian, peneliti dapat mengetahui lebih banyak tentang hubungan antara dampak kemiskinan antar-wilayah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusalim, L., & Novianti, T. (2024). Pembuktian Empiris Teori Upah Efisiensi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 14(2), 119–132. <https://doi.org/10.22212/jekp.v14i2.2951>
- Ali, M., Muhammad, F., Jailani, H., & Azmi, M. S. (2020). Pengaruh Belanja Pemerintah Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Lombok Timur Tahun 2010-2018. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 4(1), 104–119. <https://doi.org/10.29408/jpek.v4i1.2209>
- Anggraini, D., Fasa, M. I., & Suharto, S. (2023). Pengaruh Pengangguran Terhadap Kemiskinan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam. *Tirtayasa Ekonomika*, 18(1), 123. <https://doi.org/10.35448/jte.v18i1.13613>
- Anggun, & Sari, N. I. (2024). Pengaruh Realisasi Belanja Daerah terhadap Tingkat Kemiskinan di Daerah Perbatasan Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2013-2022. *Ekodestinas*, 2(1), 17–35. <https://doi.org/10.59996/ekodestinas.v2i1.406>
- Ansofino, Joliansi, Yolamalida, & Srilindo, H. (2016). *Buku Ajar Ekonometrika* (1st ed.). Deepublish.
- Arifudin, Nurhalisa, S., Fatur Rahman, R., Halizah, N., & Denianto, M. F. R. (2024). ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF THE HUMAN DEVELOPMENT INDEX (Hdi), Grdp and Minimum Wage on Poverty Case Study of Districts / Cities in West Java. *Journal of Social and Economics Research*, 6(1), 2152–2167.
- Aulia, A., Sa'diyah, Z., & Arifudin. (2024). Pengaruh Upah Minimum Pengangguran Terbuka Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Brebes. *Change Think Journal*, 3, 131–138.
- Bawimbang, P. M. I., Rorong, I. P. F., Siwu, H. F. D., Langsung, P. B., Tidak, B., Dan, L., Bawimbang, P. M. I., Rorong, I. P. F., & Siwu, H. F. D. (2021). PENGARUH BELANJA LANGSUNG, BELANJA TIDAK LANGSUNG DAN DANA ALOKASI UMUM TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI KOTA MANADO. 9(2), 523–531.
- Cahyantini, A., Lestari, R., Charli, C. O., Putri, D. A., Sari, Y. P., Dewi, D. D., Litualy, J. W., Rande, S., Patimah, T., & Syafrinadina, L. P. S. (2024). *EKONOMI DAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA* (F. S. Schouten (ed.)). Gita Lentera.
- Cempaka, N. W. M., & Suasih, P. N. N. R. (2023). PENGARUH PDRB PER KAPITA, PENGANGGURAN, KELUHAN KESEHATAN DAN PERTUMBUHAN PENDUDUK TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN PADA KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI BALI. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 12(12), 811–825.
- Damanik, M. R., Manik, R. L., & Khadafi, M. (2025). QUANTITATIVE RESEARCH METHODS: CONCEPTS, TYPES, STAGES, AND ADVANTAGES. *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(7), 13479–13496.
- Dina Islamiyati, I. H. H., Pertumbuhan, P., Terhadap, I. P. M., Kabupaten, K., Hafiz Nabawi, Emilia Khristina Kiha, Sirilius Seran, H. T. L., Azizah, A., Asiyah, B., Nisa, A. A., Wahyuni, A., Nurfarizki, A. I., Setiawan, B., Nugroho, F. R.,

- Rizky, W., Azka, M. R. W., Martini, D., Woyanti, N., Ardina, T., Febrianti, N., ... Fitria, M. N. (2022). Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora 60 Emilia Khristina Kiha, Sirilius Seran & Hendriana Trifonia Lau. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 60–84. <https://doi.org/10.15548/jebi.v8i2.864>
- Dwi Utami, D., & Welly Udjianto, D. (2023). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pendidikan, Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan. *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 2(7), 637–646. <https://doi.org/10.58344/locus.v2i7.1441>
- Fatmawati, I., & Syafitri, W. (2019). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Model Solow Dan Model Schumpeter. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 3(2), 1–12. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/1860/1702>
- Febrianty, H., & Nurwani. (2017). Pengaruh Gini Ratio, PDRB Perkapita dan Tingkat Inflasi Terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara. *Quantitative Economic Journal*, 6(3), 173–187.
- Gorahe, I. A. M., Masinambow, V., & Engka, D. (2018). Analisis Belanja Daerah dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 14(3), 1–12. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/5650/5182>
- Hakim, L., Hailuddin, & Agustiani, E. (2024). Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Jumlah Kemiskinan Di Provinsi Ntb Pada Tahun 2010-2021. *Journal of Economics and Business*, 10(1), 21–32. <https://doi.org/10.29303/ekonobis.v10i1.158>
- Hanifah, S., & Hanifa, N. (2021). PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, UPAH MINIMUM, DAN PENGANGGURAN TERHADAP KEMISKINAN DI KABUPATEN LAMONGAN. *INDEPENDENT: Journal Of Economics*, 1, 191–206.
- Hariyanto, E. (2021). Pengangguran dan Krisis Ekonomi. *Kementrian Keuangan*, 1–8. https://klc2.kemenkeu.go.id/document/2020/10/6/1601946778481gdi/pengangguran_dan_krisis_ekonomi_-_edit_anes.pdf
- Hidayati, I. N. N. (2017). Pengupahan dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif. *Az Zarga*, 9(2), 198.
- Ismail. (2020). Kemiskinan perspektif ekonomi islam. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 3.
- Jannah, M., Kurniawansyah, K., & Ismawati, I. (2022). Pengaruh Belanja Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kabupaten Sumbawa Barat. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 10(3), 341–349. <https://doi.org/10.58406/jeb.v10i3.1045>
- Kamsina, S., & Khoirudin, R. (2024). Determinan Kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. *Jurnal Genesis Indonesia*, 3(01), 15–24. <https://doi.org/10.56741/jgi.v3i01.477>
- Kasim, R., Engka, D. S. M., Siwu, H. D., Inflasi, A. P., Dan, P., Pemerintah, B., Kasim, R., Pembangunan, E., Ekonomi, F., Bisnis, D., Kasim, R., Engka, D. S. M., & Siwu, H. D. (2021). ANALYSIS OF THE EFFECT OF INFLATION , UNEMPLOYMENT AND GOVERNMENT EXPENDITURE ON POVERTY IN MANADO CITY. *Jurnal EMBA*, 9(1), 953–963.
- Lutfi, M., & Fitria, M. N. (2023). Analisis Pengaruh Zakat, Infaq, Shadaqah (Zis),

- Indeks Pembangunan Manusia (Ipm), Tingkat Pengangguran Terbuka (Tpt), Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017-2020. *Syar'ie : Jurnal Pemikiran Ekonomi Islam*, 6(1), 70–83. <https://doi.org/10.51476/syarie.v6i1.456>
- Mandey, D. R., Engka, D. S. M., & Siwu, H. F. D. (2023). ANALISIS PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO, RATA-RATA LAMA SEKOLAH, DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP KEMISKINAN DI KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(1), 37–48.
- Manurung, F. H., Fahmi, P., & Ariska, F. (2026). *Pengaruh Belanja Publik Daerah dan Belanja Pegawai Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Bengkulu Tahun 2019-2024*. 5(1), 14930–14942.
- Maulana, A., & Suryaningrum, N. (2022). Analisis Determinan Tingkat Kemiskinan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2010-2019. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 19(1), 30–38. <https://doi.org/10.31849/jieb.v19i1.5868>
- Meutia Balqis, Nurlathifatul Qalbiyah Sinaga, Asnidar Asnidar, Nurlaila Hanum, Puti Andiny, & Safuridar Safuridar. (2024). Pengaruh Pendidikan dan Upah Minimum Terhadap Kemiskinan di Provinsi Aceh. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 3(1), 01–13. <https://doi.org/10.61132/jepi.v3i1.1032>
- Munandar, A. (2017). Analisis Regresi Data Panel Pada Pertumbuhan Ekonomi Di Negara Negara Asia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(1), 59–67. <https://doi.org/10.36982/jiegm.v8i1.246>
- Nany, M., Pratama, D. B., Prasetyaningrum, M., & Kusumaningsih, A. U. (2022). Pengaruh PAD, DBH, DAU, DAK Dan Belanja Daerah Terhadap Kemiskinan Di Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 22(3), 247–261. <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Ekonomi/article/view/8274%0Ahttps://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Ekonomi/article/download/8274/4938>
- Napitupulu, R. B., Simanjutak, T. P., Hudabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. ., & Ria, C. E. (2021). *Penelitian Bisnis Teknik dan Analisis Data dengan SPSS - STATA - EVIEWS* (1st ed.). MADENATERA.
- Nugroho, R. Y. Y., & Isnaini, S. J. I. J. (2020). Analisis Determinan Kemiskinan di Jawa Timur Tahun 2018. *Jurnal GeoEkonomi*, 11(2), 176–187. <http://jurnal.fem.uniba-bpn.ac.id/index.php/geoekonomi/article/view/120>
- Nurjannah, Sari, L., & Yovita, I. (2022). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Riau Tahun 2002-2021. *Jurnal Ekonmi Dan Bisnis*, 11(1), 567–574.
- Permata, S., Abubakar, A., Sabry, M. S., Boni, Y., & Arifai, S. (2023). Strategi Penanganan Kemiskinan Dalam Perspektif Islam. *Asy-Syarikah Asy-Syarikah*, 5(2), 164–177.
- Pertiwi, D. D., & Hardiyanti, W. (2022). KEMISKINAN PROVINSI DI PULAU JAWA. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 19(01), 103–112.
- Priyatno, D. (2022). *Olah Data Sendiri Analisi Regresi Linier Dengan SPSS & Analisis Data Panel Dengan EvIEWS* (T. A. Prabawati (ed.); 1st ed.). Cahaya

Harapan.

- Putri, A. A., Aryazeta, A. A., Fu'ad, Z., Ismikarimah, Devi, Y., & Kurniati, E. (2024). TEORI –TEORI PERTUMBUHAN DAN PEMBANGUNAN EKONOMI. *Neraca Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 3025-1192, 1192, 304–317.
- Putri, E. M., & Putri, D. Z. (2021). Pengaruh Upah Minimum, Tingkat Pengangguran Terbuka, Pendidikan Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan*, 10(2), 106–114. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/ekosains>
- Rabani, M. R., & Hutabarat, R. E. (2025). Pengaruh Belanja Daerah, Pad Dan Ipm Terhadap Kemiskinan Provinsi Maluku Tahun 2020 – 2024. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9(3), 2206–2226. <https://doi.org/10.31955/mea.v9i3.6567>
- Radityana, I. D. G. M., Djayastra2, I. K., Bagus Danendra, A. A. N., & Murthi, N. W. (2023). Pengaruh Upah Minimum , Indeks Pembangunan Manusia dan Pengangguran Terbuka terhadap Jumlah Kemiskinan di Provinsi Bali. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Manajemen Indonesia*, 1(1), 16–24.
- Reza, M., & Sopiana, Y. (2023). Analisis PDRB Perkapita, Investasi Pemerintah, dan Inflasi terhadap Kemandirian Keuangan Daerah Kota Banjarmasin. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 53(1), 1–19.
- Rizki, M., & Solihati, K. D. (2022). The impact of corruption, inflation and unemployment towards poverty in Indonesia. *Journal of Business Administration Economic & Entrepreneurship*, 4(1), 47–56.
- Sabyan, M., & Widyanti, R. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Upah Minimum Regional Terhadap Kemiskinan Di Kota Jambi. *Jurnal Menara Ekonomi : Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 8(3), 311–315. <https://doi.org/10.31869/me.v8i3.3813>
- Sahir, S. H. (2022). *Metodolodi Penelitian* (T. Koryati (ed.)). KBM Indonesia.
- Shihab, A., Hidayat, R., Permana, R. H., & Setyanto, A. R. (2025). Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto. *Jurnal Media Akademik(JMA)*, 3(1).
- Suharlina, H. (2020). Pengaruh Investasi, Pengangguran, Pendidikan dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Serta Hubungannya dengan Kesejahteraan *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 56–72. <http://feb.untan.ac.id/wp-content/uploads/2020/12/Helly-Suharlina.pdf>
- Surya, A. Y. I. I. (2024). Pengaruh Kesehatan Tingkat Pendidikan dan Upah Minimum Terhadap Kemiskinan di Kota Kediri. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(19), 124–132.
- Tirta, B. W., & Putri, R. N. H. (2025). Pengaruh indeks pembangunan manusia, tingkat pengangguran terbuka dan produk domestik regional bruto terhadap tingkat kemiskinan di jawa timur. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 18(2), 1500–1511.
- Urrahmah, N., & Amelia, A. (2024). UPAH PERSPEKTIF ISLAM DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI. *ISTISMAR: Jurnal Kajian, Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(2), 35–50.

- Wandal, M. K., Renggo, Y. R., & Hudang, A. K. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Upah Minimum Terhadap Jumlah Pengangguran di Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 5(2), 1454–1462. <https://doi.org/10.55681/jige.v5i2.2739>
- Wangke, F. Y., Ekonomi, F., Klabat, U., Pengangguran, D. A. N., & Kemiskinan, T. (2021). *THE EFFECT OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT , EDUCATION , AND UNEMPLOYMENT ON POVERTY*. 2(2), 98–122.
- Wibowo, A., & Ridha, M. R. (2021). THE EFFECT OF ECONOMIC GROWTH, UNEMPLOYMENT RATE AND HUMAN DEVELOPMENT ON POVERTY IN INDONESIA (Panel Model Approach in 4 Poorest Provinces). *D'Cartesian*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.35799/dc.10.1.2021.32375>
- Wibowo, D. A. (2023). *Standarisasi Upah Minimum* (J. T. Santoso (ed.)). Yayasan Prima Agus Teknik.